

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Aset* terhadap *Price to Book Value* PT Astra Internasional Tbk. Periode Tahun 2014-2023

Adinda Arsyifa^{1*}, Iman Lubis²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

* Corresponding author: adindaarsyifa1212@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Desember 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji Pengaruh <i>Current Ratio</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i>, <i>Retrun On Assets</i> Terhadap <i>Price To Book Value</i> Pada PT Astra Internasional Tbk. Periode 2014-2023. Metode yang digunakan untuk penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan sumber yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan populasi yang terdapat dilaporan keuangan PT Astra Internasional Tbk dengan periode 2014-2023. Dengan metode analisis ini menggunakan analisis regersi linier sederhana dan analisis regesi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f dan koefisiensi determinasi analisis data mengguankan aplikasi software SPSS 26. Dengan hasil ini dapat menunjukkan bahwa koefisin (R^2) adalah 0,681. Artinya <i>Current Ratio</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i>, <i>Return On Assets</i> Terhadap <i>Price To Book Value</i> sebesar 68,1 Pengaruh Terhadap <i>Price To Book Value</i> dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Secara parsial <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Price To Book Value</i> dengan hasil uji $t_{hitung} 3,879 > t_{tabel} 2,365$ hal ini diperkuat dari nilai $sig 0,005 < 0,05$.</p>
<p>Kata Kunci: <i>Current Ratio</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i>, <i>Retrun On Assets</i> dan <i>Price To Book Value</i></p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This research aims to determine and test the influence of current ratio, debt to equity ratio, return on assets on price to book value at PT Astra Internasional Tbk. Period 2014-2023. The method used for this research uses a quantitative approach. The sources used in this research use secondary and population data contained in the financial reports of PT Astra Internasional Tbk for the period 2014-2023. This analysis method uses simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis, classical assumption test, t test, f test and coefficient Determination of data analysis using the SPSS 26 software application. These results can show that the coefficient (R^2) is 0.681. This means that the Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets to Price To Book Value is 68.1. The influence on Price To Book Value is influenced by other variables outside the research. Partially, the Debt To Equity Ratio has an effect on</i></p>
<p>DOI: 10.32493/jism.v4i4</p>	
<p>Keywords: <i>Current Ratio</i>, <i>Debt To Equity Ratio</i>, <i>Retrun On Assets</i> and <i>Price To Book Value</i></p>	

Price To Book Value with the results of the t count test being 3.879 > t table 2.365. This is reinforced by the sig value of 0.005 < 0.05.

How to cite: Arsyifa, A., & Lubis, I. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Aset terhadap Price to Book Value PT Astra Internasional Tbk. Periode Tahun 2014-2023. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*. 4(4). 674-774



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Karena intensnya perdagangan dalam dan luar negeri, sebagian besar usaha besar dan kecil telah mendirikan kantor di Indonesia. Akibatnya, industri perdagangan menjadi lebih kompetitif. Organisasi yang sudah lama berdiri ini saat ini merambah ke industri seperti jasa keuangan, pertambangan, alat berat, dan produksi otomotif. Di tengah ketidakstabilan perekonomian, pelaku korporasi di berbagai sektor tumbuh dan menimbulkan bahaya besar satu sama lain, oleh karena itu kinerja bisnis sangat penting untuk mewujudkan potensi maksimal.

Bisnis yang dapat meningkatkan operasinya mungkin merupakan ancaman yang signifikan bagi para pesaingnya. Dalam pasar yang terdapat persaingan, kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya menjadi sangat penting. Perusahaan mana pun yang ingin menghasilkan keuntungan harus mampu mengelola setiap aspek bisnisnya.

Menurut penelitian ini, ketika ekuitas dimasukkan ke dalam struktur modal perusahaan, tingkat utang PT Astra International Tbk dapat berubah drastis seiring berjalannya waktu. Menurut penelitian ini, ketika ekuitas dimasukkan ke dalam struktur modal perusahaan, tingkat utang PT Astra International Tbk dapat berubah drastis seiring berjalannya waktu.

Seperti yang akan kita bahas di bagian selanjutnya, penyesuaian struktur modal dapat berdampak pada *Price to Book Value*. PBV dapat dipengaruhi oleh pola likuiditas terkait kapasitas perusahaan selama periode waktu tertentu. Variasi dalam rasio lancar dapat ditafsirkan sebagai cerminan kecenderungan yang umumnya dialami dunia usaha ketika memenuhi kewajiban jangka pendek. Peningkatan *Return on Assets* dari waktu ke waktu memberikan alat yang berguna untuk mengidentifikasi tren kinerja aset karena investasi yang signifikan pada aset. Nilai *Price to Book* mungkin dipengaruhi oleh beberapa pola.

Pengaruh pesaing dan dinamika industri secara keseluruhan dapat dipelajari dengan membandingkan kinerja PT Astra International Tbk dengan pesaing di sektor yang sama. PBV dapat mengindikasikan adanya perubahan pada industri dengan tingkat persaingan yang berbeda-beda. Posisi perusahaan dalam suatu industri dapat berubah seiring berjalannya waktu.

PBV suatu perusahaan mungkin dipengaruhi oleh perubahan kinerja aset, likuiditas, atau pola kapitalisasi yang semuanya dapat diakibatkan oleh modifikasi teknik manajemen. PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Acset Indonusa Tbk, PT Astra Graphia Tbk, dan PT Astra Otopart hanyalah beberapa bisnis yang terhubung dengan PT Astra International Tbk. Bisnis ini terlibat dalam beberapa industri, seperti teknologi informasi, infrastruktur perkebunan, perakitan dan distribusi mobil dan sepeda motor, penyewaan alat berat, dan penjualan suku cadang.

Dengan model bisnis yang kolaboratif dan beragam, PT Astra International Tbk dan anak perusahaannya memberikan dampak besar pada beberapa aspek kehidupan Indonesia melalui diversifikasi operasinya. Perusahaan ini menyediakan berbagai macam produk dan layanan kepada masyarakat Indonesia, antara lain printer, mobil, sepeda motor, infrastruktur jalan tol, perbankan, dan asuransi. Jaringan kendaraan niaga Astra juga penting bagi mitra usaha.

Karena *Price To Book Value* harga pasar saham stabil dari tahun 2014 hingga 2023, berkisar antara 0,02 hingga 0,06, $PBV < 1$ yang dapat menjadi peluang investasi yang menguntungkan. Ini berarti harga pasar saham lebih rendah daripada nilai buku perusahaan, $PBV < 1$ antara 3 menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan sedikit lebih tinggi atau sesuai dengan nilai bukunya, $PBV > 3$ harga pasar saham jauh lebih tinggi dibandingkan nilai buku perusahaan. Seperti yang ditunjukkan oleh Supriadi (2016), Weley dan Victoria (2015), Dzulhijar (2021:401–409), Hery (2016:172), dan Hermawan (2014), penghematan aset mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap harga untuk nilai buku. Meskipun nilai thitung lebih besar dari 18,50% dan 0,942 pada tahun 2013 dan 2015, namun $P\text{-value} > 0,05$ menunjukkan bahwa *Retrun On Assets* secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*. Putra dan Sari (2023: 189-202), Karin dan Tanusdjaja (2022: 1544-1554), Islorika dan Hafizd (2018:299), Sofiani dan Siregar (2022:15), Misran dan Chabachib (2017:10) *current ratio* terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai signifikan $0,282 > 0,05$. Hasil penelitian ini yang menunjukkan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Firdaus dan Rohdiyarti (2021), Handini (2020:24), Seftiani (2018), Solihin (2019), dan Syarif (2014), variabel DER yang menunjukkan proporsi modal yang dijadikan jaminan kepada melunasi pinjaman secara penuh, berdampak negatif terhadap *PBV* dan dapat diabaikan.

Salah satu metrik penting untuk menilai nilai suatu perusahaan adalah *Price to Book Value*, yang sangat dipengaruhi oleh *Debt to Asset Ratio* Fadhilah, Khalik dan Abidin (2022:180-193), Firdaus (2019:242-255), perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menunjukkan jumlah pinjam yang diberikan perusahaan, dimana hasil *Debt to Equity Rasio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. ROA dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Krisda, Hery (2016), Dzulhijar, Pratiwi, Laksana (2021), dan penelitian Hery oleh Susila, Rachmawati (2016), Ananda (2017), dan Hermawan (2014), *return on assets* bukanlah faktor utama yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Meskipun demikian, unsur Tanggung Jawab Sosial (CSR) bisnis dapat mengurangi korelasi antara nilai bisnis dan kinerja keuangan.

Price to book value dipengaruhi secara signifikan oleh ROA, DER, dan CR. Rasio yang rendah dapat menunjukkan kinerja tim manajemen yang di bawah standar, namun juga dapat menunjukkan bahwa bisnis tersebut murah atau dinilai terlalu rendah bagi investor yang berencana untuk bertahan di bisnis tersebut dalam jangka panjang. Harga yang layak terhadap Nilai Buku sering kali lebih besar dari satu kelipatan.

KAJIAN LITERATUR

Current Ratio

Menurut Kasmir (2019:134) “*current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo”. Dapat juga diartikan dengan seberapa banyak tersedianya aktiva lancar untuk menutupi kewajiban/utang jangka pendek. Tujuan utama dari rasio lancar adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi uang tunai untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir 2021:160 “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan”. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* maka akan semakin tidak menguntungkan karena semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Rasio ini bermanfaat untuk

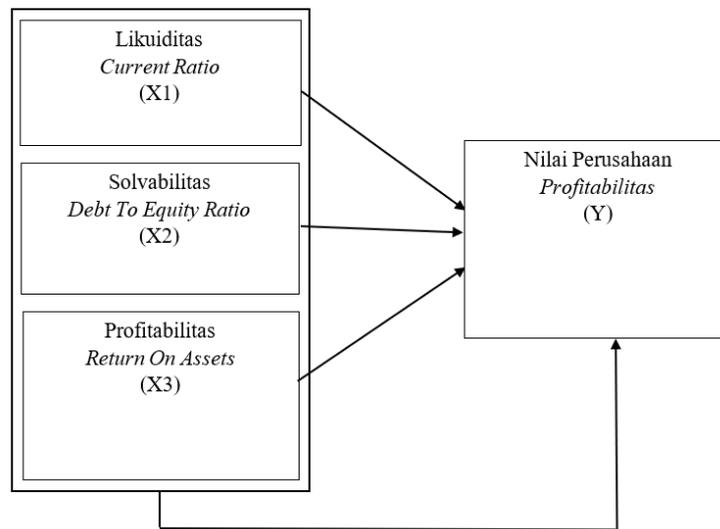
metrik keuangan penting yang digunakan untuk mengevaluasi leverage keuangan perusahaan dan kemampuan untuk mendapatkan uang tunai dari hutang baru. Ini membantu investor dan analis menilai risiko yang terkait dengan investasi di suatu perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya.

Return on Aset

Menurut Kariyoto (2017:43) “Return on Assets adalah rasio untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya”. Return on Assets mempunyai manfaat adalah metrik keuangan penting yang membantu investor dan analis menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. Hal ini memberikan wawasan mengenai kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Return on Assets adalah alat yang berharga untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengubah asetnya menjadi laba bersih, yang penting untuk kesuksesan jangka panjang.

Price to Book Value

Tujuan utama rasio PBV adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan nilai pasarnya dengan nilai bukunya. Hal ini membantu investor dan analis menilai kesehatan keuangan perusahaan, mengidentifikasi saham yang dinilai terlalu rendah atau terlalu tinggi, dan membuat keputusan investasi yang tepat.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2014-2023.
2. Terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2014-2023
3. Terdapat pengaruh antara *Return on Asset* terhadap *Price to Book Value* pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2014-2023
4. Terdapat pengaruh antara Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over, Return On Assets, secara simultan terhadap Price to Book Value pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2014-2023

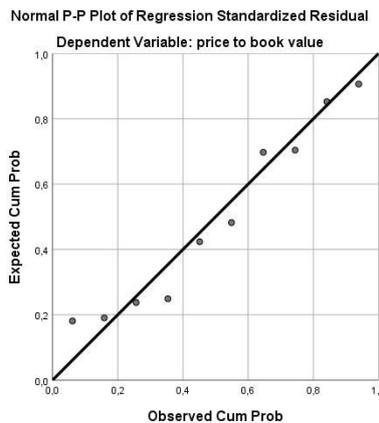
METODE PENELITIAN

Metode ini adalah metode penelitian yang menggunakan deskripsi data yang sudah ada untuk menyampaikan fakta. Hubungan yang mendalam antara dua variabel dapat menentukan tujuan metode ini. Data atau informasi ini dapat dikaitkan dengan subjek penelitian, misalnya, perusahaan, selama periode waktu yang ditetapkan. Populasi juga dapat mencakup jumlah subjek yang terkait dengan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Astra Internasional Tbk. Sampel dalam penelitian yaitu laporan keuangan suatu perusahaan laporan laba rugi dan neraca pada PT Astra Internasional Tbk tahun 2014-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas



Gambar 2 Uji Normalitas P-plot

Anda dapat mengamati sebaran data tanpa penyimpanan yang cukup ekstrim dan tersebar merata di seluruh kurva dan garis dengan memperhatikan gambar grafik histogram dan P-Plot di atas. Artinya data penelitian lolos uji normalitas.

Uji Multikolonieritas

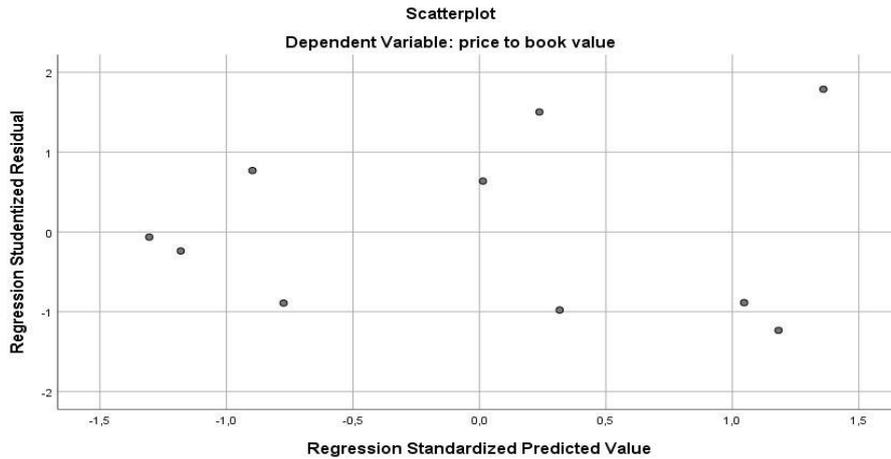
Tabel 1 Hasil Uji Multikolonierits Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Err	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11,933	10,426		-1,145	,296		
	current ratio	,000	,000	,304	,710	,504	,290	3,445
	Debt to equity	,001	,001	1,057	2,516	,046	,301	3,320
	retrun no asset	,000	,002	,028	,112	,915	,877	1,140

a. Dependent Variable: price to book value
 Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2024

Berdasarkan data tersebut, rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,301, nilai aset sisa sebesar 0,877, dan nilai toleransi yang diperoleh dari variabel rasio lancar sebesar 0,290. Temuan ini menunjukkan bahwa, berdasarkan data yang dianalisis untuk multikolonieritas pada tabel sebelumnya, hasil nilai toleransi lebih besar dari 0,1. *Debt to Equity Ratio* sebesar 3,320, VIF variabel *Current Ratio* sebesar 3,445, dan *Return on Assets* sebesar 1,140 membuat angka VIF tidak naik diatas angka 10. Berdasarkan hasil kedua indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antar -masalah multikolonieritas. Dengan nilai VIF sebesar 3,445 menunjukkan adanya variabel independen serupa halnya ketika variabel independen mempunyai nilai lebih besar dari 10.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji kemungkinan terjadinya ketimpangan variabel antar residu model regresi untuk pengamatan yang berbeda. Perbedaan tertentu disebut heteroskedastisitas, sedangkan varian sisa dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya disebut homoskedastisitas. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji tereoskedastisitas yang dilakukan dengan SPSS VERSI 26 yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi tertentu menunjukkan homoskedastisitas atau heteroskedastisitas.

Autokorelasi

Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,825 ^a	,681	,521	,937	2,252

a. Predictors: (Constant), retrun no asset, Debt to equity, current ratio

b. Dependent Variable: price to book value

Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2024

Perhitungan run test diperlukan karena tabel di atas menunjukkan bahwa DU lebih besar dari DW. Pengujian autokorelasi dengan pola data time series (data sekunder) diperlukan untuk uji run test ini. Metode ini mengkaji metode DW untuk deteksi gejala autokorelasi. Kekurangannya adalah tidak dapat dilakukan inferensi jika nilai DW terletak di antara nilai DL dan DU. Oleh karena itu, untuk memastikan apakah berpengaruh atau tidak, Anda perlu menerapkan pendekatan Run Test.

Tabel 3 Runs Test Unstandardized Residual

Test Value ^a	-,11142
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314

a. Median

Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2024

Tabel di atas menggambarkan bagaimana uji autokorelasi pada metode Run Test mempengaruhi autokorelasi atau apa yang dimaksud dengan tidak adanya gejala autokorelasi karena nilai Asymp. Hasilnya adalah Sig (2-tailed) > 0,05 atau 0,314.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11,933	10,426		-1,145	,296
	current ratio	,000	,000	,304	,710	,504
	Debt to equity	,001	,001	1,057	2,516	,046
	retrun no asset	,000	,002	,028	,112	,915

a. Dependent Variable: price to book value
 Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2024

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut $Y = -11,933 + 0,00 + 0,001 + 0,00 X3 + e$ Dari persamaan regresi linier berganda diatas bisa dilihat sebagai berikut :

1. Karena nilai konstanta -11,933 maka variabel bebas diasumsikan diam (no). Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat mungkin terkena dampak sebesar 11,933.
2. Variabel *Debt To Equity*, *Ratio Return On Assets* diasumsikan mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,00 artinya *Price To Book Value* dapat mengalami kenaikan sebesar 0,00 setiap kenaikan satu satuan *Current Ratio*.
3. Nilai koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,001 artinya jika variabel *Current Ratio* dan *Return On Assets* tetap maka *Price To Book Value* akan naik sebesar 0,001 untuk setiap kenaikan satu satuan *Debt To Equity Ratio*.
4. *Return On Assets* mempunyai nilai koefisien regresi berganda sebesar 0,00, artinya kenaikan *Return On Assets* sebesar 1 satuan sama dengan kenaikan *Price To Book Value* sebesar 0,00 dengan asumsi variabel *current ratio* dan *debt to equity ratio* tetap konstan.

Uji T (Parsial)

Tabel 5 Hasil Uji T (Parsial) XI Terhadap Y Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,964	3,863		2,838	,022
	current ratio	-,001	,001	-,561	-1,941	,088

a. Dependent Variable: price to book value
 a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price To Book Value*
 Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2024

Tabel koefisien, yang didasarkan pada tabel di atas, menunjukkan temuan pengujian yang tidak lengkap. Hal ini dapat dihasilkan pada tingkat signifikansi (a) = 5% dan tingkat kolom kepercayaan 95% jika nilai thitung lebih besar dari ttabel. Uji t menghasilkan p-value yang kurang dari taraf signifikansi (a) = 5%. Cara menghitung besarnya nilai ttabel pada perhitungan (10-1=9) atau df=n-1 menggunakan nilai ttabel sebesar 2,262. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,088 dan nilai thitung sebesar -1,941. Hasil uji t jelas menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya

signifikan. Ho disetujui sedangkan Ha ditolak berdasarkan *current ratio* $0,088 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-1,941 < t_{tabel} 2,262$. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* PT Astra Internasional Tbk tidak mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap harga terhadap nilai buku tahun 2014–2023.

Tabel 6. Hasil Uji T Parsial X2 Terhadap Y Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
			Beta		
1 (Constant)	-5,082	2,228		-2,281	,052
Debt to equity	,001	,000	,808	3,879	,005

a. Dependent Variable: price to book value

b. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price To Book Value*

Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2024

Nilai t-hitung sebesar 3,879 dan nilai signifikan sebesar 0,005 ditampilkan pada tabel di atas. Nilai sig probabilitas menampilkan hasil uji t. Dilihat dari *Debt To Equity Ratio* sebesar $0,005 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,879 > t_{tabel} 2,262$ maka terbukti bahwa *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price To Book Value* periode 2014–2023 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PT Astra International Tbk. Akibatnya Ho ditolak namun Ha diperbolehkan.

Tabel 7 Hasil Uji T Parsial X3 Terhadap Y Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
			Beta		
1 (Constant)	3,813	2,552		1,494	,174
retrun on asset	,000	,003	-,04	-,12	,904

a. Dependent Variable: price to book value

c. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Price To Book Value*

Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,904 dan nilai t sebesar 0,125. Nilai sig probabilitas menampilkan hasil uji t. Temuan menunjukkan bahwa pada tahun 2014 hingga 2023, PT Astra Internasional Tbk tidak terpengaruh secara signifikan oleh *Retun On Assets* terhadap *Price To Book Value*. Ha ditolak tetapi Ho diterima. *Return on assets* sebesar $0,904 > 0,05$, namun nilai t_{hitung} sebesar $-0,125 < t_{tabel} 2,262$.

Uji F Simultan

Tabel 8 Hasil Uji F Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11,235	3	3,745	4,268	,062 ^b
Residual	5,265	6	,877		
Total	16,500	9			

a. Dependent Variable: price to book value

b. Predictors: (Constant), retrun no asset, Debt to equity, current ratio

Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,062 dan F_{hitung} sebesar 4,268. Berdasarkan hasil uji F terdapat nilai kemungkinan yang tinggi. Rasio *Debt To Equity*, *return on Asset*, dan *Current Ratio* semuanya berada diatas nilai alpha ($0.062 > 0.005$). Mengingat nilai F_{tabel} ($4,268 < 4,757$) lebih besar dari angka F_{hitung} . Berdasarkan hasil uji F kemungkinan H_0 diterima dan H_a kemungkinan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Price To Book Value* PT Astra International Tbk tidak dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2023.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisiensi Determinansi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 ^a	,681	,521	,937

a.Predictors: (Constant), retrun no asset, Debt to equity, current ratio

Sumber: Output SPSS 26, data diolah 2024

Tabel diatas menunjukkan nilai *R Square* sebesar 68,1% mengikuti perubahan. *Price To Book Value* pada PT Astra Internasional Tbk sebesar 68,1% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel *independen Debt To Equity Ratio*, *Retrun On Assets*, dan *Current Ratio*.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Price To Book Value*

PT Internasional Astra Tbk.*Current Ratio*, yang memperhitungkan aset lancar dan liabilitas lancar, mungkin berbeda setiap tahunnya untuk berbagai perusahaan antara tahun 2014 dan 2023. Berdasarkan temuan studi tersebut, *Price to Book Value* PT International Tbk untuk tahun 2014–2023 tidak terpengaruh secara signifikan oleh Rasio saat ini. Hasil uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} $1,941 < t_{tabel}$ $2,262$ dan kriteria signifikan $0,088 > 0,05$ untuk variabel *current ratio* mendukung hal tersebut. Teori awal penulis pada akhirnya terbukti salah karena temuan pengujian tidak mendukungnya. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Latief dan Halim (2022:3170) “Premis kedua penyelidikan menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang berarti antara variable *current ratio* dan variable *Price to Book Value*. Berdasarkan perhitungan uji t parsial diperoleh nilai signifikan sebesar 0,121. Hasil tersebut melampaui tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05, atau 5%. Hasil ini membantah hipotesis kedua, menunjukkan bahwa harga terhadap nilai buku tidak dipengaruhi oleh rasio lancar. Angka *Current Ratio* yang lebih besar dapat dianggap sebagai kas menganggur dan penurunan laba karena aset yang diperoleh sebagian besar digunakan untuk melunasi utang jangka pendek dan tidak dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan investasi atau penentuan nilai perusahaan.”

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Price To Book Value*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2014 hingga 2023, *Price to Book Value* PT Astra International Tbk dipengaruhi secara signifikan oleh *Debt to Equity Ratio*. Temuan uji t yang menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* mempunyai tingkat signifikansi $0,005 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,879 > t_{tabel}$ $2,262$ mendukung hal tersebut. Temuan ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya bahwa rasio utang terhadap ekuitas yang rendah akan menjadi tanda bahwa suatu bisnis dapat melunasi utangnya dengan menggunakan sumber dayanya sendiri. Sukamulja (2019:93) menegaskan bahwa rasio utang terhadap ekuitas menentukan tingkat leverage yang digunakan oleh bisnis. Akibatnya, semakin tinggi (PBV) dan semakin rendah (DER) secara berurutan. menunjukkan bagaimana variabel (DER) pada perusahaan BRIS PT berpengaruh secara signifikan dan negatif (PBV).

Bank Islam Indonesia.

Pengaruh *Return On Assets* Terhadap *Price To Book Value*

Temuan penelitian menunjukkan bahwa, antara tahun 2014 dan 2023, tidak terdapat pengaruh nyata dari *Return on Assets* PT Astra International Tbk terhadap *Price to Book Value*. Hal ini didukung dengan temuan uji t yang menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* mempunyai nilai $t_{hitung} -0,125 > t_{tabel} 2,262$ dan tingkat signifikansi $0,904 > 0,05$. Pada akhirnya, hasil tes tersebut menyangkal premis awal penulis. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Veronica (2024:244) yang menunjukkan bahwa “*Retrun On Assets* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*” berdasarkan nilai signifikansi $0,336 > 0,05$. uang dalam aset yang tidak efisien dibandingkan dalam mengelola aktivitasnya dengan sukses dan efisien, *Retrun On Assets* bukanlah ukuran penilaian perusahaan yang dapat diandalkan. Tidak ada hubungan yang terlihat antara pendapatan dan penilaian perusahaan, menurut data uji parsial. Temuan ini mendukung analisis Agustina & Malikussaleh (2018) yang menemukan bahwa pengulangan aset tidak mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap *price to book*.

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* Terhadap *Price To Book Value* pada PT Astra Internasional Tbk.

Hal ini menunjukkan Fhitung sebesar 4,268 dan nilai signifikan sebesar 0,097. Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas yang cukup besar. semuanya *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Assets* melebihi nilai alpha ($0,097 > 0,005$). Mengingat nilai F_{tabel} lebih besar dari nilai F_{hitung} ($4,268 < 4,757$). Hasil uji F menyatakan H_0 disetujui dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa faktor *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value* PT Astra International Tbk selama rentang waktu 2014–2023. Dampak dari faktor-faktor yang dihilangkan dari penyelidikan ini menghasilkan koefisien determinasi *R-square* sebesar 62,6%. Hipotesis asli dapat diberikan kepada penulis dengan persetujuan statistik karena sesuai dengan hasil pengujian. Kesimpulan penelitian tersebut didukung oleh penelitian Syahputra (2019:63). Berdasarkan analisis korelasi antara harga saham dan pengaruh gabungan antara *price to book value* dan *price earnings ratio*, diperoleh hasil bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($2,440 < 3,30$), dengan nilai F_{hitung} sebesar 2,440 dibandingkan F_{tabel} 3,33. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik *Price to Book Value* maupun *Price to Earnings Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai signifikan sebesar $0,105 > 0,05$ menunjukkan bahwa *price to book value* dan *price-earning ratio* yang digunakan secara bersama-sama (simultan) sebagai variabel independen tidak berpengaruh terhadap harga saham. Analisis Meythi dan Mathilda menunjukkan tidak adanya korelasi antara harga saham dengan variabel *Price to book value* dan *Price earnings ratio* (2012:18). Temuan mereka konsisten dengan hasil percobaan ini. Lebih lanjut, penelitian Sari dan Jufrizen (2019:201) tidak menemukan hubungan antara rasio harga terhadap pendapatan suatu ekuitas dan harga terhadap nilai bukunya

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah mencapai tujuan penelitian dengan memahami pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk antara tahun 2014 hingga 2023. Satu data Alat pengolah hasil pengujian hipotesis adalah SPSS 26. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahun 2014 sampai dengan tahun 2023, Secara Parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value* PT Internasional Tbk. Temuan uji t yang menunjukkan nilai

- $t_{hitung} -1,941 < t_{tabel} 2,262$ dan ambang batas signifikansi variabel *Current Ratio* sebesar $0,088 > 0,05$ tidak mendukung hal tersebut.
2. Tahun 2014 sampai dengan tahun 2023, Secara Parsial *Debt to Equity Ratio*. *Value* PT Astra International Tbk dipengaruhi *Price to Book Value* secara signifikan oleh Temuan uji t yang menunjukkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* mempunyai tingkat signifikansi $0,005 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $3,879 > t_{tabel} 2,262$ mendukung hal tersebut. Untuk meningkatkan penjualan dan memaksimalkan nilai rasio utang terhadap ekuitas Anda, manfaatkan pinjaman yang Anda ambil semaksimal mungkin. Dengan melakukan ini, Anda akan dapat menghasilkan banyak uang dan mempunyai hutang yang besar
 3. Secara Parsial *Return On Assets* tahun 2014 hingga 2023 tidak berpengaruh terhadap *Price To Book Value* PT Astra International Tbk. Hasil uji t yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets* mempunyai tingkat signifikansi $0,904 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,125 > t_{tabel} 2,262$ tidak mendukung hal tersebut. Mengurangi pengeluaran dan memanfaatkan utang membantu mengoptimalkan laba atas aset bagi organisasi karena biaya yang lebih rendah berarti keuntungan yang lebih tinggi
 4. Selain itu secara simultan , terbukti bahwa pada tahun 2014 hingga 2023, *Price to Book Value* PT Astra International Tbk tidak akan terpengaruh secara signifikan oleh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, maupun *Current Ratio*. Hasil F_{hitung} sebesar 4,268 dan nilai signifikan sebesar 0,097 memperkuat kesimpulan tersebut. Nilai kemungkinannya adalah sig, sesuai dengan hasil uji F. *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, maupun *Current Ratio* sebesar 0,097 semuanya melebihi kriteria alpha ($0,097 > 0,005$). Mengingat angka $F_{hitung} (4,268 < 4,757)$ lebih kecil dari nilai F_{tabel} . *Current*
 5. *Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Price to Book Value*, PT Astra Internasional Tbk., 2014–2023

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Dwi. 2017. Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal STIE Semarang. Vol. 9. No. 1. Tahun 2017.
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan. UNY Press, Yogyakarta
- Dewi, S. Y., Lubis, A. F., & Silalahi, A. S. (2019). Analysis of Effect Profitability, Liquidity and Solvability to Firm Value. 21(3), pp.51–56.
- Dharma Adi Putra, A. N., & Vivi Lestari, P. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(7), hlm. 4044–4070.
- Dini Alfani. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Aset Sebagai Variable Intervening. Skripsi Universitas Muhammdiyah Sumatra Utara, Medan
- Dunanti, Indri. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal MAKER. Vol. 3. No. 2. Tahun 2017
- Hera, M. D. E., & Pinem, D. B. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Equity, 20(1), hlm.35.
- Harmono. (2022). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis. PT Bumi Aksara, Rawamangun, Jakarta Timur.

- Hery. (2017). Riset Akuntansi, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. Jonnardi, & Andy, E. Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 2, hlm.1057–1066..
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan. PT Grasindo.
- Hulasoh, R., & Mulyati, H. (2021). PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER , RETURN ON INVESTMENT DAN PRICE EARNING RATIO. KOMPARTEMEN : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, 19(2), 180–187.
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan, Malang: Universitas Brawijaya Press. Kasmir. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan Edisi kedua, Jakarta: Prenada Media
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan keuangan Edisi revisi cetakan 12. Depok: RajawaliPers.
- Lailatus, S. (2020). Manajemen Keuangan. LPPM UNIVERSITAS KH.A.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. Maksimum, 10(2), 47–57. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(2), 97–110. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>
- Oktavia, O., & Desmintari, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Dividend Payout Ratio (Dpr) Terhadap Nilai Perusahaan. Equity, 19(2), hlm.115.
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Sukamulja, S. (2021). Manajemen Keuangan Korporat (Edisi 1). ANDI Yogyakarta.
- Widyatuti, M. (2017). Analisa Kritis Laporan Keuangan, Surabaya: Jakad Media Publishing WAHAB HASBULLAH.
- Wulandari, E., Rinofah, R., & Mujino, M. (2020). Pengaruh Intangible Asset , Debt To